

UJI AKTIVITAS ANTIINFLAMASI EKSTRAK ETANOL DAUN SIRIH HIJAU (*Piper betle* L.) TERHADAP TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus* L.)

Rima Erviana^{1*}, Anton Setiawan Putra¹, Sri Tasminatun¹, Muhammad Fariez Kurniawan²

¹ Departemen Farmakologi, Prodi Farmasi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia

² Departemen Fisika Farmasi, Prodi Farmasi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia

ABSTRAK

Sirih merupakan salah satu tanaman yang sering digunakan sebagai obat tradisional, salah satunya adalah untuk menyembuhkan inflamasi. Inflamasi adalah suatu respon protektif tubuh terhadap agen asing. Pengobatan inflamasi yang banyak digunakan masyarakat adalah steroid yang memiliki efek samping yang cukup besar, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mendapatkan obat antiinflamasi dari bahan alam yang lebih aman. Penelitian bertujuan untuk mengetahui aktivitas antiinflamasi daun sirih. Uji aktivitas antiinflamasi dilakukan pada edema buatan di punggung tikus yang dibuat dengan menggunakan karagenan 1% sebagai zat pembuat udem. Uji efek antiinflamasi menggunakan tikus putih jantan galur wistar sebanyak 30 ekor tikus terbagi dalam 6 kelompok perlakuan yaitu kelompok kontrol hewan uji, kelompok kontrol negatif vaselin, kelompok kontrol positif hidrokortison salep, dan kelompok perlakuan ekstrak dengan variasi dosis masing-masing sebesar 10, 20, dan 30% dengan rute pemberian secara topikal. Pengamatan yang terbentuk dilakukan selama 6 jam dengan mengukur diameter edema menggunakan jangka sorong. Analisis data dilakukan dengan menggunakan *two way anova* untuk melihat perbedaan rata-rata diameter edema sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi penurunan diameter edema pada tikus yang diberikan ekstrak daun sirih. Penurunan diameter edema terbesar adalah pada pemberian ekstrak dengan konsentrasi 30%. Penurunan diameter edema yang dihasilkan berbeda signifikan dengan penurunan diameter edema pada kontrol negatif. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ekstrak etanol daun sirih hijau mempunyai aktivitas antiinflamasi dan dapat dikembangkan sebagai bahan obat baru yang cukup poten.

KEYWORDS: antiinflamasi; ekstrak; daun sirih hijau